



LKPD

Matematika

Tema: Keliling Bangun Datar



Tema: Menentukan Keliling
Bangun Datar

Kelas/Semester: 5/2

Mata pelajaran: matematika

Alokasi waktu: 2 x 35 menit
(1 pertemuan)



Landasan Pedagogik

- Karakteristik peserta didik: memasuki fase operasional formal namun tetap memerlukan alat bantu visual dalam memahami konsep bangun datar.
- Kebutuhan Belajar: panduan prosedural yang sistematis (step-by-step) untuk menentukan operasi hitung keliling bangun datar dan pemanfaatannya dalam kehidupan.
- Permasalahan LKPD: mencegah kesalahan siswa yang hanya menjumlahkan angka yang terlihat saja

Pendekatan, strategi, model, dan metode

- Pendekatan: Kontekstual (CTL). Menghubungkan materi keliling dengan situasi dunia nyata siswa.
- Strategi: Student-Centered Learning (menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran).
- Model: PBL (Problem based learning).
- Metode: Diskusi

Pemilihan komponen ini bertujuan menciptakan pembelajaran bermakna melalui masalah nyata yang memotivasi siswa memecahkan tantangan secara logis. Dengan model PBL dan strategi student-centered, siswa membangun pemahaman konsep keliling secara mandiri melalui eksperimen praktik daripada sekadar menghafal rumus. Metode diskusi teman sebangku juga efektif memperkuat pemahaman kognitif sekaligus melatih keterampilan sosial, kolaborasi, dan ketelitian siswa dalam menyikapi perbedaan satuan ukur.

Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pengamatan benda nyata, siswa dapat menjelaskan konsep keliling bangun datar sebagai jumlah panjang seluruh sisi yang membatasi bangun tersebut dengan benar.sehari-hari (C3)
2. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat menganalisis hubungan antara panjang pita yang tersedia dengan keliling benda untuk menentukan kecukupan bahan secara logis. (C4)

LKPD MTK

Nama : 1. _____
2. _____
Kelas : _____

MENENTUKAN KELILING BANGUN DATAR



Petunjuk Penggunaan LKPD

- Berdoalah sebelum memulai pengerjaan.
- Siapkan alat tulis, penggaris, dan fokuskan perhatian pada instruksi
- Kerjakan bersama teman sebangkumu
- Jangan ragu bertanya kepada guru jika menemukan kendala pada langkah tertentu.

Tujuan Pembelajaran :

- Peserta didik dapat menentukan keliling bangun datar secara akurat melalui penghitungan sistematis.
- Peserta didik dapat memecahkan masalah kontekstual terkait keliling dalam kehidupan sehari-hari.



Langkah-langkah:

Langkah 1. Orientasi pada Masalah

Minggu depan kelas kita akan mengadakan lomba kebersihan. Setiap kelompok diminta menghias tepi meja kelompok masing-masing dengan pita warna-warni agar terlihat rapi. Namun, Ibu Guru hanya memberikan satu gulung pita sepanjang 2 meter untuk setiap kelompok.

Masalahnya: Apakah pita itu cukup untuk menutupi seluruh pinggiran meja kelompokmu? Jika kurang, berapa cm kekurangannya? Jika lebih, berapa sisanya?

Langkah 2. Mengorganisasi Siswa untuk Belajar

Kerjakan bersama teman sebangkumu dan diskusikan bersama-sama!



Langkah 3. Membimbing Penyelidikan

Ukurlah setiap sisi permukaan meja kelompokmu.

Catat hasilnya di bawah ini (satuan dalam cm):

Sisi Atas: cm

Sisi Bawah: cm

Sisi Kanan: cm

Sisi Kiri: cm

Diskusikan: Bagaimana cara kalian mengetahui total panjang seluruh pinggiran meja tersebut?

Langkah 4: Mengembangkan dan Menyajikan Hasil

Setelah melakukan penyelidikan, saatnya membuktikan masalah pita!

Total Keliling Meja: cm + cm + cm + cm = cm.

Bandingkan dengan Pita: Panjang pita yang diberikan adalah 2 meter (200 cm).

Hasil Diskusi: (Coret yang tidak perlu)

Pita kami (Cukup / Tidak Cukup).

Sisa/Kurang pita kami adalah: cm.

Presentasikan hasil diskusimu di depan kelas!



Langkah 5: Menganalisis dan Mengevaluasi

Berdasarkan kegiatan di atas, apa yang kamu lakukan untuk mencari Keliling suatu benda?

Jawaban:



1. Rubrik Penilaian

Aspek	Skor			
	4	3	2	1
Konsep Keliling	Menjelaskan makna keliling sebagai jumlah seluruh sisi luar dengan tepat	Menjelaskan konsep keliling namun kurang lengkap.	Menjelaskan keliling hanya sebagai garis tepi tanpa unsur jumlah.	Belum memahami konsep
Keterampilan Ukur	Hasil ukur sangat akurat dan dimulai dari angka 0 pada penggaris.	Hasil ukur akurat, namun posisi penggaris terkadang kurang pas.	Hasil ukur kurang akurat karena penggaris sering bergeser	Belum bisa menggunakan penggaris untuk mengukur dengan benar.
Ketepatan Hitung	Menjumlahkan seluruh sisi secara sistematis dan benar.	Menjumlahkan seluruh sisi namun ada kesalahan hasil akhir.	Hanya menjumlahkan sebagian sisi (misal: $p+1$ saja).	Keseluruhan jawaban tidak tepat.
Kerjasama/diskusi	Sangat aktif berbagi tugas dan membantu teman sebangku dengan kompak.	Aktif bekerja sama, namun sesekali masih bekerja sendiri-sendiri	Hanya bekerja jika diminta atau terus diingatkan oleh guru	Tidak mau bekerja sama atau berdiskusi dengan pasangannya

Nilai Akhir: Total Skor / 16 x 100

2. Refleksi:

Keunggulan lkpd	LKPD ini unggul karena mampu meningkatkan motivasi belajar siswa lewat masalah nyata yang dekat dengan kehidupan sehari-hari. Dengan model <i>*Problem Based Learning*</i> dan pendekatan kontekstual, siswa lebih aktif memahami konsep keliling melalui praktik langsung, bukan sekadar menghafal. Selain itu, LKPD ini juga melatih berpikir kritis dan ketelitian melalui soal analisis, serta mengembangkan keterampilan sosial dan kerja sama lewat aktivitas berpasangan.
Kesesuaian dg karakteristik peserta didik	LKPD ini sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar yang berada pada tahap operasional konkret, di mana pemahaman konsep lebih efektif melalui pengalaman nyata. Aktivitas seperti mengukur meja kelas membantu siswa memahami konsep keliling secara langsung dan bermakna. Penggunaan bahasa sederhana serta intruksi pengerjaan berpasangan juga mendukung perkembangan sosial mereka yang mulai aktif berkomunikasi dan berkolaborasi.

3. Referensi

Firdiyanti, D., & Rahmawati, I. (2026). *KEMBANG: Media Pembelajaran Interaktif Materi Keliling Bangun Datar Kelas V Sekolah Dasar*. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru (JPPGSD) Unesa*, 14(1).

Saputra, R., et al. (2024). *Strategi scaffolding dalam pembelajaran matematika untuk meningkatkan pemahaman siswa*. Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika, 8(2), 1697–1710.

Zahwa, et al. (2025). *Implementasi media konkret dalam pembelajaran matematika untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas V*. Suluh Pendidikan: Jurnal Ilmu-Ilmu Pendidikan, 23(1).